

MENGENAL PERUBAHAN OVARIUM NORMAL PADA SAPI BETINA

Oleh : drh. Udik Sulijanto

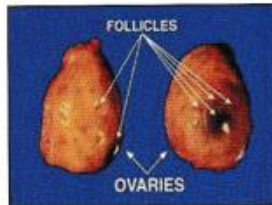
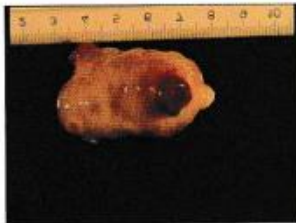
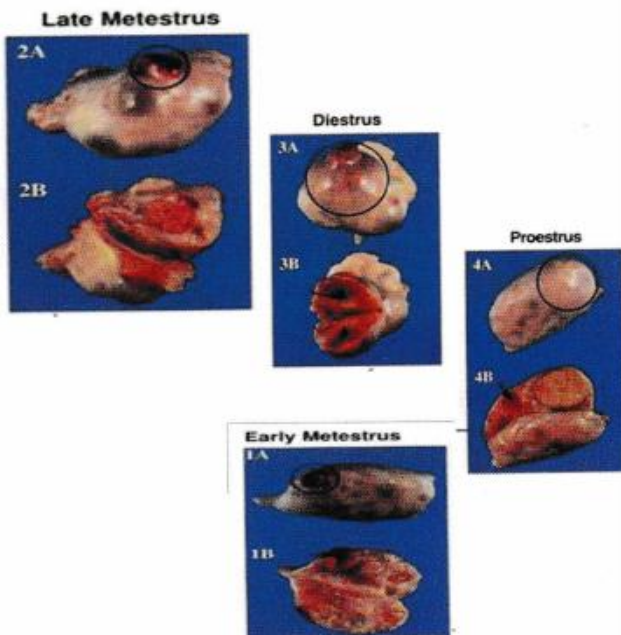


Figure 8. Bristle like follicles on the ovaries



Figure 9. Cross section of bovine ovary with corpus luteum

Gambar 1
Ovarium Normal



Gambar 2
Kondisi Ovarium
Pada Fase Siklus
Berahi

Kondisi ovarium sapi bisa dapat dijadikan parameter status reproduksi sapi betina. Kondisi normal atau tidak normal pada anatomi reproduksi sapi betina menentukan performa reproduksinya. Kondisi ovarium normal pada sapi dapat berubah-ubah sesuai dengan hormonal yang mempengaruhinya. Pemeriksaan kondisi ovarium dapat dilakukan secara palpasi rektal maupun USG. Prosedur pemeriksaan secara palpasi rektal pada dasarnya sama ketika dilakukan pemeriksaan kebuntingan pada sapi. Namun palpasi rektal pada ovarium lebih spesifik karena ovarium terletak dibawah kornua uteri dan melengkung berbentuk spiral. Hasil perabaan atau USG mengenai ovarium normal sapi disajikan sebagai berikut.

Ovarium Normal : Ovarium normal berbentuk oval dan ukurannya berbeda-beda. Ovarium kanan agak lebih besar karena secara fisiologi lebih aktif. Panjang 1,3-5 cm; lebar 1,3-3,2 cm dan tebal 0,6-1,9 cm. Ovarium normal dilengkapi dengan keberadaan folikel dan perubahan yang terjadi pada folikel seperti corpus luteum. Folikel teraba seperti benjolan kecil dengan dinding tipis dan lebih halus dibanding permukaan sekitarnya, corpus luteum teraba benjolan lebih besar, lebih kenyal dan memiliki kerutan.

Ovarium Normal Fase Metesterus : Corpus haemorrhagicum yang terbentuk berkembang menjadi corpus luteum awal. Jaringan berwarna oranye mulai berkembang di ovarium. Keadaan ini berlangsung $\pm$ 3 hari. Daerah yang dilingkari merupakan perkembangan awal corpus luteum.

Ovarium Normal Fase Diesterus : Corpus luteum berkembang maksimal dalam fungsi dan ukurannya, begitu pula jaringan oranye yang ada didalam ovarium. Keadaan ini berlangsung 12-15 hari. Bagian yang dilingkari merupakan corpus luteum yang berkembang maksimal, bagian yang dibelah merupakan jaringan oranye yang tebal dan bagian yang ditunjuk anak panah merupakan sisa folikel antrum yang tidak selalu ditemukan pada corpus luteum

Ovarium Normal Fase Proesterus

Corpus luteum mengalami regresi sedikit demi sedikit diikuti dengan pematangan folikel untuk fase berikutnya. Kondisi ini berlangsung 1-3 hari

Ovarium Normal Fase Early Metesterus : Pada ovarium ditemukan sisa folikel ovulatori yang mulai menebal dan berkembang menjadi corpus haemorrhagicum. Morfologi ovarium ini ditemukan 10-14 jam.